



Pelaksanaan Evaluasi Ranah Psikomotorik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Koto Salak

Devi Elsi Susanti¹, Remiswal², Khadijah³

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: susantidevielsi@gmail.com, remiswal@uinib.ac.id, khadijahmpd@uinib.ac.id

Article received: 07 April 2025, Review process: 15 April 2025

Article Accepted: 25 Mei 2025, Article published: 31 Mei 2025

ABSTRACT

This study aims to discuss and describe the implementation of psychomotor evaluation in learning Islamic Religious Education and Budi Pekerti at SD Negeri 10 Koto Salak. The method used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. data analysis techniques with data reduction, data presentation and conclusion making. The results of this study found that the assessment stage starts from planning, implementation to results and follow-up. In terms of planning the assessment of the psychomotor domain in learning Islamic Religious Education and Budi Pekerti has been carried out well. However, the instrument still has to be developed. The implementation of assessment in the psychomotor domain uses various techniques including practical techniques, projects, products and portfolios. The instruments used in the assessment are relevant to what has been designed. For processing, the assessment is carried out in the form of numbers which are then followed up from the scores obtained in the form of remedial for students who have not completed the assessment.

Keywords: *Evaluation, Psychomotor Domain, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi ranah psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Koto Salak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tahap penilaiannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga hasil dan tindak lanjut. Dalam hal perencanaan penilaian ranah psikomotorik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah dilaksanakan dengan baik. Namun untuk instrumen masih harus dikembangkan. Pelaksanaan penilaian pada ranah psikomotorik menggunakan teknik yang bervariasi diantaranya teknik praktik, proyek, produk dan portofolio. Untuk instrumen yang digunakan dalam penilaian telah relevan dengan apa yang sudah dirancang. Untuk pengolahan penilaian dilakukan dalam bentuk angka yang kemudian ditindaklanjuti dari nilai yang diperoleh dalam bentuk remedial bagi peserta didik yang belum tuntas.

Kata Kunci: *Evaluasi, Ranah Psikomotorik, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Dalam konsep pendidikan Islam, evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara sistematis, berkelanjutan dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran (Hartono dkk., 2024). Evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan agama, tetapi juga mencakup penilaian terhadap sikap dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Rasyidi & Al Idrus, 2024). Agar dapat mengetahui tujuan proses pembelajaran sudah tercapai atau belum maka, guru perlu memahami mengenai pengukuran hasil belajar peserta didik yang mana di bagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi belajar diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran (Aqmarani dkk., 2021). Kompetensi hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai pembelajaran. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 sekarang ini, pembelajaran tidak hanya cukup pada aspek kognitif dan afektif saja, akan tetapi keterampilan (skill) juga menjadi suatu hal yang wajib yang dimiliki oleh peserta didik (Hawa, 2024).

Evaluasi dalam ranah psikomotorik merupakan evaluasi yang menitik fokuskan terhadap keterampilan, skill, ataupun gerak peserta didik (Widodo, 2021). Pada ranah psikomotorik sangat berpengaruh untuk mengukur kegiatan fisik dan pergerakan peserta didik. Salah satu aspek kemampuan dari peserta didik yang harus dievaluasi adalah aspek keterampilan. Ranah Psikomotorik ini merupakan kemampuan peserta didik menggunakan anggota gerak tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan yang ada pada peserta didik serta keterampilan menggunakan tangannya untuk menciptakan sesuatu (Harefa dkk., 2024). Sehingga evaluasi ranah psikomotorik ini dilakukan dengan tujuan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Serta sebagai alat untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan ketrampilan yang dimilikinya, baik pada saat melaksanakan kegiatan ataupun tugas yang diberikan ketika di sekolah maupun diluar sekolah (Sarkadi, 2020). Dalam hal ini tentunya guru memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai mentor ataupun pengawas.

Adanya evaluasi dalam ranah psikomotorik yaitu untuk memberi pemahaman lebih lanjut kepada peserta didik sehingga peserta didik nantinya bukan hanya memahami terhadap materi- materi yang sudah di ajarkan melainkan juga dapat mempraktikkan serta mengamalkan materi yang sudah di ajarkan tersebut (Yusuf, 2021). Sebagai seorang pendidik sudah sepatutnya memiliki kemampuan menyelenggarakan evaluasi pembelajaran ranah psikomotorik dengan baik, karena evaluasi ranah psikomotorik berguna untuk mengetahui kesanggupan anak, mengetahui sampai dimana anak didik mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan, menunjukkan kekurangan dan kelemahan peserta didik,

menunjukkan kelemahan metode mengajar yang digunakan, memberi petunjuk yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberi dorongan kepada peserta didik untuk belajar dengan giat. Maka dari itu, proses pembelajaran pada aspek psikomotorik sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, salah satunya pada tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga ranah psikomotorik ini tidak bisa untuk diabaikan (Larasati dkk., 2023).

Realita yang terjadi pada dunia pendidikan sekolah atau madrasah sekarang ini lebih menekankan pada ranah kognitif yang dapat memperoleh nilai akademik yang cukup baik, akan tetapi karakter atau akhlak tingkah laku peserta didik malah sangat merosot. Dengan ini menunjukkan bahwa pencapaian ranah psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum berjalan dengan baik, karena pada Kurikulum Merdeka peserta didik tidak diuntut hanya cakap akademik akan tetapi peserta didik harus dapat menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentunya peserta didik juga perlu diuntut untuk bisa mempraktikkan apa yang sudah di ajarkan, misalnya shalat, wudhu', membaca al-qur'an dan membaca do'a setelah shalat, di sini peserta didik harus bisa mempraktikkan bagaimana cara shalat, berwudhu', membaca al-qur'an dan membaca do'a setelah shalat yang benar sehingga peserta didik bukan hanya mengetahui ilmunya saja tetapi juga memahami serta mengetahui praktiknya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam ranah psikomotorik yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Koto Salak. Adapun dalam evaluasi ranah psikomotorik yang dilakukan oleh guru biasanya penilaian di laksanakan pada saat ujian tengah semester atau ujian semester berlangsung namun, terkadang pendidik juga melakukan evaluasi setelah selesai memaparkan materi agar pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mempraktikkan apa yang sudah di ajarkan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam pelaksanaan evaluasi ranah psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Koto Salak, menggunakan metode kualitatif deskriptif (Ahmadi, 2014). Penelitian ini berorientasi pada pendekatan konstruktivisme atau interpretif untuk mengungkap realitas secara ilmiah melalui data berupa kalimat rinci yang logis dan sistematis (Arifin, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Simalidu, Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat, dengan subjek penelitian yaitu pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles and Huberman (Sari et al., 2022),

yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga diperoleh data yang jenuh. Proses analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang diverifikasi (Sugiyono, 2016). Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang dimaksudkan agar data yang diperoleh memiliki derajat kecocokan, kesetaraan, dan kepastian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini adalah berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi ranah psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Koto Salak. Ranah psikomotorik selalu berkaitan dengan hasil pembelajaran yang dalam proses perwujudannya didapatkan melalui keterampilan memanipulasi yang mengikutsertakan kekuatan fisik dan juga otot. Penilaian pada ranah psikomotorik, diartikan sebagai suatu penilaian yang dilaksanakan dalam rangka mengukur bagaimana potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyelesaikan suatu tugas yang bermacam-macam dan relevan.

Hasil belajar yang didapatkan dari psikomotorik pada dasarnya merupakan proses kelanjutan dari hasil belajar pada ranah afektif dan akan berakhir atau menjadi sebuah keterampilan yang dibuktikan dengan pengaplikasian suatu sikap tertentu yang relevan dengan makna yang terdapat dalam kompetensi pada ranah sikap dan juga pengetahuan. Untuk penilaian yang berkaitan dengan ranah psikomotorik bisa dilaksanakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi, seperti penilaian dalam hal praktik, penilaian suatu proyek, penilaian portofolio, penilaian suatu produk dan juga berbagai teknik yang lain.

Pada kurikulum merdeka yang dipakai saat ini penilaian ranah psikomotorik sudah dilaksanakan di SD Negeri 10 Koto Salak. Pengaplikasian penilaian ranah psikomotorik oleh pendidik di lembaga pendidikan merupakan salah satu cara tepat yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Pelaksanaan penilaian untuk ranah psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan oleh pendidik disekolah ini mencakup, perencanaan, pelaksanaan dan hasil, serta tindak lanjut.

Perencanaan, wajib dilaksanakan oleh seorang pendidik dikarenakan termasuk kepada bentuk dari penjabaran kurikulum dan pembagian tugas. Beberapa program yang telah dipersiapkan oleh pendidik sebagai suatu proses menerjemahkan kurikulum, yaitu program menyusun alokasi waktu, program pertahun, program per-semester atau modul ajar yang lebih dikenal saat ini. Kemudian perencanaan dalam suatu pembelajaran dimaknai sebagai sebuah proses dalam menyusun berbagai materi pelajaran, pendekatan yang dipergunakan serta metode pengajaran, pemanfaatan media pengajaran dan pengevaluasian pada sebuah alokasi waktu untuk masa tertentu dengan harapan mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Koto Salak dalam merencanakan penilaian pada ranah psikomotorik, mencakup kalender akademik, silabus serta program semester yang selanjutnya dipaparkan kembali

dalam modul ajar. Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Ibu Nurlaili, S.Pd.I selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengungkapkan bahwa, perencanaan dalam suatu penilaian pada ranah psikomotorik dilaksanakan dengan memberikan penyampaian kepada peserta didik dalam kurun waktu satu minggu. Penyampaian ini dilaksanakan secara umum atau garis besarnya saja dengan tujuan supaya bobot ataupun hasil nilai yang didapatkan peserta didik dapat memenuhi acuan atau target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan, untuk penilaian pada ranah psikomotorik dilaksanakan dengan menggunakan bermacam-macam teknik yang meliputi, produk, praktik, portofolio serta proyek. Teknik yang dipilih dalam penilaian autentik disesuaikan dengan ketentuan sesuai kompetensi dasar (KD) yang terdapat di kompetensi inti 4 (KI-4). Hasil dari penilaian untuk ranah psikomotorik tersaji dalam bentuk nilai rata-rata ataupun nilai sempurna dari peserta didik. Apabila dalam penilaian untuk 1 KD dilaksanakan lebih dari 1 kali dengan menggunakan teknik yang sama, nilai yang sebaiknya diambil yaitu nilai yang paling tinggi.

Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurlaili, S.Pd.I selaku seorang pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengungkapkan bahwasannya dalam penilaian keterampilan di SD Negeri 10 Koto Salak dengan menggunakan teknik praktik, seperti pada pembahasan berkaitan dengan ibadah seperti tata cara berwudhu'. Sedangkan untuk teknik proyek pendidik memberikan tugas untuk melakukan penelitian sederhana terkait pelaksanaan qurban di lingkungan masjid tempat tinggal peserta didik. Untuk teknik penilaian produk pendidik memberi tugas terkait pembuatan poster yang berkaitan dengan rukun Islam serta untuk teknik penilaian portofolio terkait materi seperti menghafal dan menulis surat pendek.

Semua teknik yang dipilih dalam penilaian pada ranah psikomotorik direlevankan dengan karakteristik yang ada pada KD di KI-4. Penilaian pada ranah psikomotorik di SD Negeri 10 Koto Salak. Untuk instrumen yang dipergunakan dalam penilaian oleh pendidik adalah penilaian secara non tes dengan mempergunakan daftar cek ataupun skala rentang. Skor yang diberikan harus sesuai dengan instrumen yang hendak diimplementasikan. Dalam penilaiannya, pendidik juga kadangkala menggunakan daftar cek yang mencakup sempurna atau tidak sempurna dengan melakukan observasi pada kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam melaksanakan sesuatu. Penilaian seperti ini tepat dalam menilai suatu ketercapaian kompetensi yang dimana peserta didik dituntut untuk membuktikan unjuk kerja yang dilaksanakannya ketika penilaian ranah psikomotorik.

Tindak lanjut dari penelitian, berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan Ibu Nurlaili, S.Pd.I mengungkapkan bahwasannya, di SD Negeri 10 Koto Salak pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengolah secara langsung hasil penilaian dari ranah psikomotorik melalui perubahan skor menjadi suatu nilai dan kemudian nilai tersebut diolah dari nilai mentah menjadi nilai dalam berbentuk sebuah angka, huruf ataupun dalam bentuk

deskripsi. Melalui hasil yang didapatkan tersebut seorang pendidik dapat mengetahui peserta didiknya belum tuntas pada KD yang mana dan berkaitan dengan informasi ketuntasan nilai peserta didik dapat diberikan atau disampaikan secara langsung pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, tindak lanjut dari peserta didik yang kurang menguasai dilakukan remedial dan untuk peserta didik yang telah tuntas diberikan pengayaan. Kegiatan remedial dapat dilaksanakan ketika itu juga ataupun dijadwalkan yang disesuaikan dengan kesepakatan antara pendidik dan peserta didik, dan untuk kegiatan pengayaan, peserta didik dapat diberikan praktik ulang ataupun tugas tambahan agar mendapatkan hasil yang lebih sempurna atau baik ataupun dapat juga dengan melaksanakan pengayaan melalui tutor sebaya.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang pelaksanaan evaluasi ranah psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 10 Koto Salak adalah bahwasannya, penilaian psikomotorik merupakan suatu penilaian yang dilaksanakan dalam mengukur bagaimana potensi yang dimiliki peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dalam pelaksanaan suatu tugas tertentu dalam bermacam-macam konteks pada ranah keterampilan, relevan dengan IPK (Indeks Pencapaian Kompetensi). Pada ranah psikomotorik, teknik penilaian yang dipilih direlevankan dengan karakteristik yang ada pada KD di KI-4. Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang terdapat di SD Negeri 10 Koto Salak dalam mengimplementasikan penilaian untuk ranah psikomotorik mencakup perencanaan, pelaksanaan serta tindak lanjut/hasil. Untuk perencanaan penilaian pada ranah psikomotorik sudah dapat terapkan dengan baik. Sedangkan untuk pelaksanaannya, teknik yang digunakan yaitu penilaian praktik, penilaian proyek, penilaian produk dan portofolio serta instrumen penilaian yang dilaksanakan juga sudah relevan dengan apa yang dirancang dan direncanakan. Tindak lanjut dari penilaian tersebut yaitu pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengolah hasil penilaian untuk ranah psikomotorik yang dilaksanakan secara langsung dengan mengubah skor menjadi nilai serta kemudian diolah kembali dari nilai mentahan menjadi nilai yang berbentuk angka ataupun huruf. Selanjutnya tindak lanjut dalam penilaian dilaksanakan dengan melakukan remedial untuk peserta didik yang kurang memahami serta pengayaan untuk yang sudah memahami materi dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, R. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Aqmarani, A., Magdalena, I., & Ayudhiya, N. (2021). Evaluasi pembelajaran pada tingkat sekolah dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 57-63.
- Arifin. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Lilin Persada Press.
- Harefa, E., Afendi, H. A. R., Karuru, P., Sulaeman, S., Wote, A. Y. V., Patalatu, J. S., Azizah, N., Sanulita, H., Yusufi, A., Husnita, L., Masturoh, H. I., Warif, M.,

-
- Fauzi, M., Nurjanah, H., Santika, T., & Sulaiman, S. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hartono, R., Yani, A., & Hidayah, H. (2024). Strategi Pengasuh Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantrena R-Raudhah. *Jurnal Mutaz*, 4(2), 104-111.
- Hawa. (2024). Implementasi Metode Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Min 2 Karimun. *Jurnal Mumtaz*, 4(1), 1-9.
- Larasati, N. J., Bella, S., & Nurhijatina, H. (2023). Ranah Psikomotorik Dalam Konteks Pendidikan: Teknik Dan Instrumen Asesmen Yang Efektif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3256-3273.
- Rasyidi, A. H., & Al Idrus, S. A. J. (2024). Exploration of PAI Teacher Challenges and Opportunities; Case Study of Implementation The Independent Learning Curriculum, In East Lombok Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 506-514.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Karwanto, Supriyono, Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., & Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sarkadi. (2020). *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakad Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif , kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.
- Yusuf, M. B. (2021). Implementasi Penilaian Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring DI SMPN 4 Prambanan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4(1).